

SKRIPSI

PENOLAKAN AMERIKA SERIKAT

UNTUK MERATIFIKASI PROTOKOL KYOTO

(Ditinjau dari Kelompok Kepentingan Industri di Amerika Serikat)



Di susun oleh:

Arie Kusuma Paksi

20020510270

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul

PENOLAKAN AMERIKA SERIKAT UNTUK MERATIFIKASI PROTOKOL KYOTO (Ditinjau dari Kelompok Kepentingan Industri di Amerika Serikat)

Di susun Oleh:

Nama : Arie Kusuma Paksi
NIM : 20020510270

Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran dan dinyatakan lulus dan disahkan
di depan Tim Pengaji Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari/tgl : Selasa, 3 Oktober 2006
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : R. Ujian HI.A.

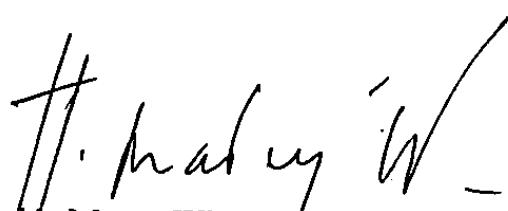
Tim Pengaji



Dr. Bambang Cipto
Pembimbing



Dra. Mutia Hariati, M.Si.



H. Matay W.

MOTTO

Manusia, hewan dan alam adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bila terjalin sikap saling menghormati maka akan tercipta kemakmuran. Namun sebaliknya, bila tidak saling menghargai akan berarti petaka yang amat sangat menyakitkan.

Kesalihah dirimu maka kau akan mengancam Tuhanmu (Orang Suci)

PERSEMBAHAN

Tak ada yang abadi di dunia ini selain karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada setiap umatnya baik Iman dan Islam. Aku sangat bersyukur pula telah dilahirkan dalam keadaan sederhana dan berkecukupan di keluarga yang sangat harmonis dan amat memberikan *support* yang tinggi dalam menempuh pendidikan.

Oleh karena itu, wajar bila skripsi ini aku persembahkan buat dua keluarga besar Mawardi Husin Jambak (Ulak Baru) dan Lenawati (Kangkung). Juga adik-adikku Een, Okik, Arif. Mereka adalah orang-orang yang membuat aku hadir di dunia ini sebagai calon pemimpin yang sadar bahwa banyak hal yang harus dipelajari. Aku sadar betul, ketika menginjakkan kaki pertama kali di Kota Jogja ini banyak hal yang kurang mengenakkan. Salah satu yang masih teringat hingga detik ini adalah bagaimana ketika seseorang mengatakan bahwa tidak selayaknya Putra Sumatera seperti Aku sekolah di Kota Pelajar ini. Alasannya karena banyak anak-anak Sumatera yang telah membuat ulah buruk di Jogja dan orang itu tidak ingin kehadiranku menambah daftar panjang persoalan yang disebabkan kenakalan anak Sumatera.

Bagiku hal seperti itu bukan sebuah rintangan. Justru itu menjadi sebuah tantangan yang menuntut satu pembuktian. Salah satu bukti bahwa tidak semua anak Sumatera seperti itu adalah hadirnya skripsi ini. Semoga saja kerja kerasku tidak hanya berakhir pada S-1 ini. Kompetisi pendidikan yang serius seperti saat ini sangat menuntut

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya proses pelaksanaan penelitian ini mulai dari tahap awal hingga akhir dapat berjalan dengan lancar. Ini tidak dapat terlepas dari karunia Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala berkah, karunia dan kemudahan yang selalu diberikan kepada kami.

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran mengenai bagaimana pentingnya Protokol Kyoto demi menjaga kehancuran bumi dari kerusakan. Hal yang menarik adalah perilaku negara-negara maju seperti Amerika Serikat yang nyata-nyata tidak mengindahkan kesepakatan tersebut meskipun mengetahui seberapa besar kemanfaatannya. Harapannya, hasil penelitian ini juga dapat menjadi pendorong bagi kegiatan-kegiatan penelitian lain khususnya perilaku negara-negara maju yang berusaha menghindari kesepakatan Kyoto.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penelitian ini, namun atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bambang Eka Cahya Nugroho, S.I.P., M.A.
2. Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Taufiqur Rahman, S.I.P., M.A.
3. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Sugeng Riyanto, S.I.P., M.A.
4. Dosen pembimbing penelitian, Dr. Bambang Cipto
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Kawan-kawan di LP3 UMY
7. Kawan-kawan di IRM (Gus Nug yang masih bingung memilih calon, Handuk Bolong, Iskam, Bang Mul, Crew Kantor Litbang PP Muh. Dan segenap kawan-kawan yang sering datang di Agus Salim Institute. Juga kawan-kawan di PW IRM, Mbak Tulus Didha Dewi dan Mbak Dwi)

8. Kawan-kawan HI.E. 2002 (Ncikku, Aang, dan yang lainnya)
9. Kawan-kawan di KPM (Adikku Dearest, Ratna, Apri dan lainnya)
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapat imbalan dari Allah
Subhanahu Wata'ala.

Demikian semoga penelitian ini dapat memberi sumbangan pada ilmu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN SKEMA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	12
E. Kerangka Berpikir	12
1. Konsep Politik Luar Negeri	12
2. Konsep Kelompok Kepentingan (<i>Interest Group</i>)	13
F. Hipotesa	15
G. Jangkauan Penelitian	16
H. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Metode Pengumpulan Data	16
3. Analisa Data	17
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II POLITIK LUAR NEGERI AS DEWASA INI.....	20
A. Politik Luar Negeri	20
1. Mempertahankan Integritas Negara	20
2. Meningkatkan Kepentingan Ekonomi	21
3. Memajukan Komponen Nasional	21

4. Melindungi Martabat Nasional	22
5. Membangun Kekuasaan	22
B. Politik Luar Negeri AS	27
1. Masa Sejarah	27
a. Politik Isolasionis	28
b. Era Perang Dingin	30
c. Pasca Perang Dingin	33
2. Masa Kontemporer	34

BAB III KELOMPOK INDUSTRI SEBAGAI KELOMPOK KEPENTINGAN

DI AMERIKA SERIKAT	39
A. Kelompok Kepentingan	39
1. Konsep Kelompok Kepentingan	39
2. Perbedaan Kelompok Kepentingan Dengan Parpol	41
a. <i>Goals</i> (Tujuan)	41
b. <i>Nature of Membership</i> (akar keanggotaan)	42
c. <i>Almost Unlimited Number</i> (Jumlah yang hampir tak terbatas)	42
3. Strategi Kelompok Kepentingan	43
a. Demonstrasi dan Tindak Kekerasan	43
b. Hubungan Pribadi	44
c. Perwakilan Langsung	44
d. Saluran Formal dan Institusional Lainnya	45
B. Kelompok Kepentingan di AS.....	47
1. Sejarah Perkembangan Kelompok Kepentingan di AS	47
2. Kelompok Industri di AS	51
a. Industri: Aktor ekonomi yang menentukan di AS	51
b. Protokol Kyoto: Ancaman bagi Industri di AS	57

BAB IV PENOLAKAN AMERIKA SERIKAT DALAM MERATIFIKASI PROTOKOL KYOTO (Dilihat Dari Kelompok Industri Dalam Perpolitikan Amerika Serikat)

.....	60
.....	60

1. Dukungan dalam Pemilu	62
2. Dukungan dalam kabinet	63
B. Akomodasi Pemerintahan Bush terhadap Kelompok Industri	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	70
	71

DAFTAR GAMBAR DAN SKEMA

Gambar 1.	Global Trends in Major Greenhouse Gases to 1/2003	5
Gambar 2.	Annual Carbon Emissions by Region	8
Gambar 3.	Participation in The Kyoto Protocol	9
Gambar 4.	Energy/Natural Resources: Long-Term Contribution Trends	63
Skema 1.	ExxonMobil's Anti-Climate Front Groups	55
Skema 2.	Skema Proses Pengaruh Kelompok Kepentingan	59